



**IBADAT ADVEN 2023**

*“Lingkunganku Mempersiapkan  
Kedatangan Tuhan.”*

**BAGI OMK KEUSKUPAN SURABAYA**

## **Modul Disusun oleh:**

Tim Penyusun Bahan Pendalaman Iman OMK Keuskupan Surabaya:

Fr. Riyant

Yohanes Yupiter Alexander

Antonius Padua Musta Wakit

Stefanus Andre Kurniawan

Vincentius Narra Bartyan

Kasimirus Tatebburuk

## **Layout**

Fransiscus Apris Dwiharta

## **Nihil Obstat**

RD. Silvester Elva Permadi

(Ketua Komisi Orang Muda Katolik Keuskupan Surabaya)

Toraja, 22 November 2023

## **Imprimatur**

RD. Yosef Eko Budi Susilo

(Administrator Keuskupan Surabaya)

Surabaya, 22 November 2023

# *Sekapur Sirih*

Teman Muda, apa kabar semua. Semoga selalu dalam kasih Tuhan, penuh semangat dan harapan. Bapa Paus Fransiskus, pada Hari Orang Muda Sedunia ke-38 (HOMS) menyapa orang muda seluruh dunia. Beliau berpesan “Bersukacitalah dalam Pengharapan” (Roma 12:12). Darimana sukacita itu? “Sukacita kristiani adalah sukacita yang datang dari Tuhan, yang kita tahu begitu mencintai kita.” Maka, sangatlah penting meyakinkan diri bahwa “saya adalah seorang yang diinginkan lahir oleh Allah. Harapan besar ada di tangan kita karena kita dibentuk dan membentuk sejarah. Maka terimalah diri tanpa syarat.

Karena begitu indah pesan Bapa Paus, aku mengutipnya untuk kita semua: “Masa muda adalah masa yang penuh dengan pengharapan dan impian. Masa muda adalah masa yang dipenuhi dengan realita-realita yang indah dan memperkaya kehidupan kita: kemegahan akan karya cipta, relasi dengan keluarga dan teman-teman kita, pengalaman dalam seni dan budaya, pengetahuan akan ilmu pengetahuan dan teknik, usaha-usaha kita untuk menegakkan kedamaian, keadilan dan persaudaraan, dan masih banyak lagi.” Itulah pengharapan kita. Betapa indahnya kekuatan itu. Betapa berharganya semua itu bagi hidup umat kita selingkungan.

Teman Muda terkasih, di masa Adven ini, ada pengharapan besar. Pengharapan itu adalah Yesus Kristus. Kita menantikan-Nya dengan penuh harapan, iman dan kasih. Kedatangan-Nya telah dan akan menunjukkan bahwa kita ini berharga di mata Tuhan. Kita ini pantas berharap. Ya, kita harus sadar bahwa sesungguhnya hidup kita ini pun sebuah penantian untuk kebahagiaan sejati. Sepanjang masa Adven kita akan mendalami tema “Lingkunganku Mempersiapkan Kedatangan Tuhan.” Kita akan ibadat tiga kali.

Pertemuan pertama bertema “Lingkunganku Bersaudara.” Kita akan belajar menyadari bahwa segala dinamika lingkungan haruslah membentuk dan mengembangkan persaudaraan sejati karena iman. Pertemuan kedua bertema “Lingkunganku Menyucikan”. Umat selingkungan haruslah saling membantu untuk mencapai hidup bahagia dan kekal. Pertemuan ketiga bertema “Lingkunganku Berbelaskasih.” Kita akan menyadari keberadaan kita sebagai umat lingkungan di tengah masyarakat. Kita harus memberikan kasih dengan berbagai keterlibatan

di masyarakat.

Akhirnya, Teman Muda terkasih, kita berharap kepada Tuhan saja. Manfaatkan kesempatan ibadat bersama ini guna membentuk kesehatan rohani untuk siap menyambut kedatangan Yesus di hari Natal. Semoga dalam tiga kali ibadat masa Adven ini kita menjadi pribadi yang bersukacita karena penuh pengharapan. Kita menjadi orang muda yang siap menantikan kedatangan Tuhan Yesus yang amat mencintai kita tanpa syarat. Salam untuk semua Teman Muda dan keluarga, Tuhan memberkati.

Toraja, 22 November 2023

**RD. Silvester Elva Permadi**

Ketua Komisi Orang Muda Katolik

## *Pengantar Umum*

Teman Muda yang terkasih. Pada Adven pertama ini, kita menyambut tahun baru liturgi. Kita juga menyampaikan terima kasih atas tahun liturgi lama. Ia telah mengukir kekayaan rohani dalam hidup kita. Ada yang merasa lebih dekat dengan Tuhan di tahun 2023. Ada yang merasa semakin jauh. Apa pun posisi hidup rohani kita saat ini, mari kita menyusun langkah menentukan sarana. Langkah dan sarana yang dipilih haruslah yang semakin mendekatkan kita kepada Tuhan. Salah satu langkah dan sarana itu adalah ibadat Adven bersama.

Teman Muda, tahun 2023 Keuskupan Surabaya mencanangkan tema “Menghidupi Gereja yang Satu, Kudus, Katolik dan Apostolik di Lingkungan atau Stasi”. Tema ini mengalir dari bagian terakhir tahap pertama yaitu “Persekutuan Murid-Murid Kristus.” Sasaran tema ini adalah Lingkungan. Ardas Mupas II 2019, menyatakan bahwa Lingkungan adalah akar paroki. Lingkungan yang sehat dan dinamis akan menampilkan wajah paroki yang sehat dan dinamis pula. Sudah kebayang keadaan paroki kalau lingkungan sepi, sakit, dan banyak konflik. Oleh karena itu, sepanjang tahun 2024 kita perlu mendalami empat sifat Gereja dengan sasaran kehidupan Lingkungan. Masa Adven 2023 ibadat bertema “Lingkunganku Mempersiapkan Kedatangan Tuhan”. Masa Prapaska 2024 pendalaman bertema “Lingkunganku Hidup Satu, Kudus, Katolik dan Apostolik.” Bulan Maria 2024 ibadat bertema “Bunda Maria, Bunda Gereja yang Satu, Kudus, Katolik dan Apostolik. Bulan Kitab Suci Nasional 2024 membahas tema “Menghidupi Gereja yang Satu, Kudus, Katolik dan Apostolik menurut Injil Yohanes.” Bulan Rosario 2024 ibadat dengan tema “Menghidupi Lingkungan dalam peristiwa terang.”

Keyakinan Gereja tentang Gereja yang Satu, Kudus, Katolik dan Apostolik adalah fakta iman. Artinya, itu kenyataan iman yang tidak dapat dikurangi atau ditambahkan. Kita hanya mengambil, mempercayai dan menerapkannya dalam kehidupan kita. Maka ada dua gerak batin kita yaitu sikap hati dan tindakan (iman dan perbuatan). Lingkungan adalah wadah yang ideal untuk mengerti dan melaksanakan empat sifat Gereja.

Teman Muda terkasih, Adven merupakan waktu penuh berkat untuk bersiap diri menyambut kelahiran Tuhan Yesus. Kita mempersiapkan diri

dengan pembaharuan hidup. Relasi adalah kata kunci yang perlu kita pegang sepanjang ibadat Adven 2023. Kita memperbaiki relasi kita dengan Allah dan sesama. Itulah sebabnya, tiga tema pertemuan bicara mengenai relasi. Pertemuan pertama membahas relasi manusiawi yaitu hubungan umat lingkungan yang penuh persaudaraan. Pertemuan kedua membahas relasi umat lingkungan dengan Tuhan dalam doa-doa, di mana hal itu juga memberi efek yang saling menguduskan umat. Pertemuan terakhir membahas relasi yang memberi buah bagi lingkungan dan masyarakat. Sumber kekuatan dan model relasi itu adalah inkarnasi Kristus, Allah yang menjadi manusia.

Relasi ini amat penting. Relasi menentukan dinamika apa pun yang muncul dari relasi. Seorang yang hatinya sambung dengan seseorang lainnya atau komunitas (lingkungan), maka apa yang direncanakan dipandang penting dan menjadi tanggungjawab penting. Sebaliknya, sebagus apa pun suatu kegiatan yang dirancang dalam sebuah lingkungan, jika relasinya (hatinya) tidak nyambung satu dengan yang lain maka kegiatannya tidak memberi dampak yang berarti. Maka dimensi yang perlu di sini adalah pertobatan, dan memperbaiki relasi. Sikap hati dan tindakan haruslah sebagai buah pertobatan yaitu memperbaiki relasi dengan Tuhan dan sesama. Selamat berproses dalam ibadat ini. Selamat atas buah kehidupan rohani yang diperoleh lewat kesungguhan, kesetiaan dan ketekunan dalam mengikuti ibadat hingga selesai. Tuhan Yesus memberkati.



# Pertemuan 9

## LINGKUNGANKU BERSAUDARA

### LAGU PEMBUKA – O DATANGLAH , IMANUEL (PS. 442)

O datanglah, Imanuel, tebus umat-Mu Israel,  
Yang dalam berkeluh kesah menantikan Penolongnya.  
Bersukalah, hai Israel, menyambut Sang Imanuel!

O Tuhan Allah, datanglah, Firman-Mu berkuasalah,  
Seperti waktu Kauberi di atas puncak Sinai.  
Bersukalah, hai Israel, menyambut Sang Imanuel!

O datang, Tunas Isai, patahkan belenggku pedih;  
Dan umat-Mu s'lamatkanlah, sengsaranya musnahkanlah.  
Bersukalah, hai Israel, menyambut Sang Imanuel!

O Kunci Daud, datanglah, gapura surga bukalah;  
Tutuplah jalan seteru, agar selamat umat-Mu.  
Bersukalah, hai Israel, menyambut Sang Imanuel!

O Surya Pagi, datanglah dan jiwa kami hiburilah;  
Halaukanlah gelap seram, bayangan maut yang kejam.  
Bersukalah, hai Israel, menyambut Sang Imanuel!



### TANDA SALIB

- P+O Dalam nama Bapa, dan Putera dan Roh Kudus. Amin.
- P Semoga Tuhan beserta kita.
- O Sekarang dan selama-lamanya.

## **PENGANTAR**

Temam Muda yang terkasih, hari ini merupakan hari pertama ibadat Adven di tahun 2023. Sebenarnya, dalam tahun liturgi, Adven adalah tahun baru Gereja. Jadi bisa juga dikatakan bahwa ibadat kita ini adalah awal tahun liturgi 2024. Kita patut bersyukur kepada Tuhan atas semangat perjumpaan ini. Saat ini kita mau membangun semangat menantikan kedatangan Tuhan. Semoga kita senantiasa merasakan kehadiran Tuhan saat ini.

Tema umum ibadat Adven kita di tahun 2023 ini ialah “Lingkunganku Mempersiapkan Kedatangan Tuhan.” Pada pertemuan pertama ini, kita diajak untuk merenungkan tema “Lingkunganku Bersaudara”. Sebagai anggota lingkungan kita adalah saudara dalam iman. Bagaimana selama ini, apakah kita sudah terlibat aktif di lingkungan?

Temam Muda yang dikasihi oleh Tuhan. Lingkungan sejatinya merupakan tempat di mana kita tumbuh, berkembang bersama menuju kesejahteraan jiwa dan raga. Lewat lingkungan kita mengenal satu sama lain dalam semangat persaudaraan. Lingkungan menjadi komunitas Gereja yang nyata. Artinya, lingkungan kita ini hadir dan berkontak secara langsung dengan masyarakat. Sebagai anggota Gereja, kita diundang untuk ambil bagian dalam kehidupan di lingkungan. Lewat sapaan, relasi dan komunikasi, serta kehadiran di lingkungan kita menjadi garam dan terang Kristus.

Sekarang dalam semangat persaudaraan yang sejati itu, marilah kita mengawali pertemuan ini dengan menyalakan lilin Adven sebagai tanda terang iman dan pengharapan kita dalam menantikan kedatangan Tuhan Yesus.

## **PENYALAN LILIN ADVEN PERTAMA**

- P Marilah kita mengungkapkan kerinduan akan kasih Allah dengan mendaras kan Mazmur berikut ini secara bergantian.
- P Semua orang yang menantikan Tuhan, tidak akan dipermalukan,
- U Semua orang yang menantikan Tuhan, tidak akan dipermalukan.
- P Dari bawah tubir yang dalam aku berseru kepada-Mu ya Tuhan, Tuhan dengarkanlah suaraku,

- U Tunjukkanlah telinga-Mu, kepada suara permohonanku.
- P Kalau ingat akan dosa-dosa kami ya Tuhan, siapa akan bertahan?
- U Tetapi pada-Mu ada pengampunan, supaya orang mengabdikan-Mu pula dengan hormat.
- P Jiwaku bersandar atas sabda-Mu, jiwaku berharap kepada Tuhan,
- U Mulai waktu pagi sampai waktu malam, umat Allah rindu kepada Tuhan
- P Sebab pada Tuhan terdapat belas kasihan, dan penebusan-Nya berlimpah-limpah,
- U Dan Tuhan akan menebus umat-Nya, dari segala kesalahannya.
- P Semua orang yang menantikan Tuhan tidak akan dipermalukan,
- P Moga-moga di dalam kegelapan kehidupan kita di dunia ini, cinta dan pengharapan kita tetap bernyala dalam hati kita,
- U Seperti lampu yang bernyala di tempat yang gelap gulita.

*(Lilin pertama dinyalakan)*

- P Semoga kita berjaga-jaga supaya kita siap siaga untuk menyambut kedatangan Tuhan Yesus dengan rahmat-Nya,
- U Semoga kehidupan kita seluruhnya, merupakan suatu persiapan bagi kedatangan Tuhan Yesus.
- P Kalau Kristus, Raja dan Hakim, kita siap untuk menyambut kedatangan Tuhan Yesus dengan rahmat-Nya,
- U Semoga kehidupan kita seluruhnya, merupakan suatu persiapan bagi kedatangan Tuhan Yesus Kristus.
- P Kalau Kristus, Raja dan Hakim datang dengan mulia pada hari kiamat, maka kita juga akan dimuliakan bersama Dia. Sebab badan kita yang hina ini akan dihidupkan dan diubah oleh Tuhan Yesus menjadi serupa dengan Tubuh-Nya yang mulia,
- U Asal saja kita bersedia mati bersama-sama dengan Kristus di dunia ini, dengan mematikan segala nafsu dunia, yaitu benci, dengki, iri hati, kemarahan, percabulan dan keinginan yang jahat.
- P Pada waktu Tuhan Yesus, Putera manusia, akan datang dengan mulia untuk mengadili semua orang yang hidup dan yang mati,
- U Maka mereka yang melakukan yang baik akan tampil untuk kebangkitan dengan bahagia, tetapi yang telah melakukan

yang jahat, akan tampil untuk kebangkitan bagi hukuman.

## DOA PEMBUKA

P Marilah berdoa  
*(bisa didoakan salah satu peserta atau bersama-sama)*

Allah Bapa yang Mahapengasih, terima kasih atas rahmat persaudaraan sejati di lingkungan kami. Lewat lingkungan, kami belajar mengenal, mengerti dan mencintai Engkau dengan hidup bersaudara. Pada saat ini kami ingin belajar tentang persaudaraan sejati dengan merenungkan tema “Lingkunganku Bersaudara”. Tuntunlah dan bimbinglah agar kami mengerti pesan-pesan-Mu hari ini. Akhirnya, kami siap menyambut kedatangan-Mu dengan hati penuh persaudaraan di lingkungan kami. Semua ini kami mohon dengan pengantaraan Kristus Tuhan kami. Amin.

## BACAAN – Yesaya 63: 16-17; 64: 1-8

P Bacaan dari Kitab Nabi Yesaya

<sup>16</sup>Bukankah Engkau Bapa kami? Sungguh, Abraham tidak tahu apa-apa tentang kami, dan Israel tidak mengenal kami. Ya TUHAN, Engkau sendiri Bapa kami; nama-Mu ialah “Penebus kami” sejak dahulu kala. <sup>17</sup>Ya TUHAN, mengapa Engkau biarkan kami sesat dari jalan-Mu, dan mengapa Engkau tegarkan hati kami, sehingga tidak takut kepada-Mu? Kembalilah oleh karena hamba-hamba-Mu, oleh karena suku-suku milik kepunyaan-Mu!

<sup>1</sup>Seciranya Engkau mengoyakkan langit dan Engkau turun, sehingga gunung-gunung goyang di hadapan-Mu seperti api membuat ranggas menyala-nyala dan seperti api membuat air mendidih untuk membuat nama-Mu dikenal oleh lawan-lawan-Mu, sehingga bangsa-bangsa gemetar di hadapan-Mu. <sup>3</sup>karena Engkau melakukan kedahsyatan yang tidak kami harapkan, seperti tidak pernah didengar orang sejak dahulu kala! <sup>4</sup>Tidak ada telinga yang mendengar, dan tidak ada mata yang melihat seorang allah yang bertindak bagi orang yang menanti-nantikan

dia; hanya Engkau yang berbuat demikian. <sup>5</sup>Engkau menyongsong mereka yang melakukan yang benar dan yang mengingat jalan yang Kautunjukkan! Sesungguhnya, Engkau ini murka, sebab kami berdosa; terhadap Engkau kami memberontak sejak dahulu kala. <sup>6</sup>Demikianlah kami sekalian seperti seorang najis dan segala kesalehan kami seperti kain kotor; kami sekalian menjadi layu seperti daun dan kami lenyap oleh kejahatan kami seperti daun dilenyapkan oleh angin. <sup>7</sup>Tidak ada yang memanggil nama-Mu atau yang bangkit untuk berpegang kepada-Mu; sebab Engkau menyembunyikan wajah-Mu terhadap kami, dan menyerahkan kami ke dalam kekuasaan dosa kami. <sup>8</sup>Tetapi sekarang, ya TUHAN, Engkaulah Bapa kami! Kamilah tanah liat dan Engkaulah yang membentuk kami, dan kami sekalian adalah buatan tangan-Mu.

P Demikianlah Sabda Tuhan

U Syukur kepada Allah

## **PENEGUHAN**

Teman Muda terkasih,

Tentu saja, Tuhan Yesus, Sang Sumber Syukur itu, amat bahagia. Dengan senyuman-Nya, Ia melihat kita berkumpul. Apalagi kita ini berkumpul untuk mempersiapkan kedatangan-Nya. Yesus pasti amat bahagia.

Tema ibadat kita malam ini adalah “Lingkunganku Bersaudara”. Apakah yang dimaksud “Lingkungan” di sini? Lingkungan dapat diartikan segala sesuatu yang ada di sekitar manusia dan mempengaruhi perkembangan kehidupan manusia. Lingkungan terdiri dari komponen abiotik (benda mati) dan biotik (makhluk hidup). Ini memang ada kaitannya yang dimaksud lingkungan dalam pastoral. Lingkungan dalam kaitannya dengan pastoral, (*mohon tarik nafas karena panjang*), adalah cara hidup menggereja murid-murid Kristus dalam persekutuan teritorial berakar keluarga dengan jumlah tertentu, hidupnya berdekatan, memiliki pengurusnya sendiri, dan menghayati imannya secara mendalam melalui 5 (lima) aspek hidup menggereja: pewartaan, persekutuan, peribadatan, kesaksian, dan pelayanan masyarakat (Buku 4 Mupas

II, 2019 pasal 1).

Perlu digarisbawahi kalimat “lingkungan sebagai cara hidup”. Cara hidup dari siapa? Cara hidup murid Kristus. Artinya, dasar cara hidup mereka adalah iman yang sama kepada Yesus. Bukan karena selera yang sama, hobi dan kesepakatan manusiawi yang sama. Cara hidup murid Kristus itu *gimana*? Mewartakan kebaikan, berkumpul, ibadat bersama, memberi kesaksian, dan melayani masyarakat. Nah, mungkinkah cara-cara hidup itu dapat dilakukan bila tidak bersaudara, saling bermusuhan? Tentu tidak. Oleh karena itu lingkungan harus menjadi tempat tumbuhnya rasa persaudaraan.

Sebagai anak muda, sudahkah mengerti mulianya hidup berlingkungan? Apakah kita merasakan persaudaraan di lingkungan? Atau kita sama sekali tidak tahu dan tidak mau tahu tentang hidup berlingkungan? Persoalan utama, lepas dari masalah pribadi, lingkungan tidak menarik karena kurang bersaudara. Seringkali lingkungan tidak nyaman, kadang menjadi tempat pengadilan orang yang bersalah.

Persaudaraan di lingkungan adalah pintu utama daya tarik. Mengapa, karena dalam persaudaraan setiap warga lingkungan saling menerima, peduli, mengenal secara pribadi, memelihara serta menumbuh-kembangkan iman. Perderitaan dan sukacita umat selingkungan adalah penderitaan dan duka bersama. Karunia iman hanya dapat dihidupi dan dihidupkan di dalam kebersamaan murid-murid Kristus. Kebersamaan ini bagaikan tanah yang baik bagi benih iman setiap warga. Semangat apa yang perlu bangun untuk kembali hidup berlingkungan? Atau bagaimana kita semakin berlingkungan menuju kedewasaan hidup berlingkungan persaudaraan. Mari kita belajar dari semangat Sabda Tuhan hari ini.

Pertama kita harus sadar bahwa relasi lingkungan adalah murni dari Allah. Ini karena ikatan dalam lingkungan adalah ikatan iman. Relasi yang ada bukan karena ayah dan ibu, karena suku bangsa dan lain sebagainya. Relasi itu lahir dari Allah yang mengasihi kita. Dalam bacaan di atas, Allah digambarkan “Bapa dan Penebus kami”. Artinya, persaudaraan kita adalah persaudaraan satu Bapa. Kita semua saudara. Persaudaran itu lahir dan dipelihara oleh pengalaman “ditebus”. Sebagai yang bersaudara, Allah dialami

dalam relasi dengan manusia, seperti dikatakan, “Ya TUHAN, Engkau sendiri Bapa kami; nama-Mu ialah “Penebus kami” sejak dahulu kala.” Pengalaman dicintai Tuhan itu menjadi api yang menghidupkan lingkungan menjadi komunitas persaudaraan.

Kedua, kita perlu mendengarkan dan berani memberitahu yang baik dalam semangat cinta kasih. Kita harus ingat bahwa relasi kasih di antara warga lingkungan menunjukkan kasih Allah. Dalam semangat persaudaraan haruslah ada kemampuan mengingatkan yang baik, dan kerendahan hati untuk mendengarkan. Penglihatan oleh mata dan pendengaran oleh telinga atau hati adalah hal penting dalam relasi. Kita melihat dan merasakan “Penebus kami” lewat instrumen mata, telinga dan hati. Ini mengingatkan kita akan Sabda Yesus “barangsiapa bertelinga hendaklah mendengar.”

Ketiga, penyakit persaudaraan yang harus diwaspadai adalah dosa. Kita dapat jatuh dalam dosa karena pikiran jahat, perkataan melukai, perbuatan dan kelalaian. Dosa-dosa itu merusak relasi. Kunci relasi yang sehat dalam lingkungan adalah terbangunnya relasi yang mendalam dengan Tuhan kita. Jangan menjadi daun layu, dihempaskan oleh angin dan hilang. Sikap tobat yang dibangun adalah meskipun manusia penuh kelemahan, haruslah tetap berharap kepada Tuhan sebagai Bapa. Ia Tuhan yang baik. Sekalipun manusia itu ciptaan yang rapuh pasti tidak dibenci dan tidak dibiarkan oleh Tuhan lenyap selamanya.

Marilah kita membangun dan memperbaiki hidup berlingkungan kita dengan semakin bersaudara.

## DOA PENUTUP

P Marilah berdoa  
*(bisa didoakan salah satu peserta atau bersama-sama)*

Bapa yang Mahakasih, puji dan syukur kami panjatkan kepada-Mu, atas rahmat kasih persaudaraan yang boleh kami rasakan dalam ibadat Adven pertama ini. Kami mengucapkan syukur atas kehadiran-Mu melalui sesama kami sebagai saudara dalam iman, kasih dan pengharapan. Kami

mohon hadirilah selalu dalam lingkungan kami. Ampunilah kesalahan kami, dan terimalah sanak saudara kami yang telah berpulang. Ingatkanlah kami supaya lingkungan kami selalu hidup dalam terang kasih-Mu. Jauhkanlah kami dari sikap egoisme, individualisme dan masa bodoh. Kuatkanlah iman di lingkungan kami untuk melaksanakan niat-niat suci yang kami janjikan sebagai langkah pertobatan kami dalam mempersiapkan kedatangan putera-Mu. Semoga lingkungan kami semakin siap menyambut kedatangan-Mu. Semua doa ini kami mohon dengan pengantaraan Kristus Tuhan kami. Amin.

## **TANDA SALIB DAN BERKAT**

- P      Semoga Tuhan beserta kita  
O      Sekarang dan selama-lamanya.  
P      Semoga kita semua diberkati oleh Allah,  
P+O    Dalam nama Bapa, dan Putera dan Roh Kudus. Amin.

## **LAGU PENUTUP – PENCIPTA BINTANG SEMESTA (PS, 439)**

Pencipta binang semesta, terang abadi umat-Mu,  
Ya Yesus Kristus, Penebus, sembah dan puji t'rimalah.

Kar'na sengsara dunia telah tergugah hati-Mu;  
upaya dunia sembuh, Kau jadi obat baginya.

Kau lahir bagi dunia menjadi kurban yang kudus:  
Di kayu salib Kautebus segala dosa dan cela.

Atas kumandang nama-Mu penghuni surga bersujud,  
Pun alam maut bertelut dengan mengaku kuasa-Mu.

Di hari kedatangan-Mu ya hakim mahamulia,  
Jemaat-Mu lindungilah terhadap niat seteru.

Syukur, pujian dan sembah padaMu diberi terus  
Ya Bapa, Putra, Roh Kudus, sekarang dan selamanya.





# Pertemuan 99

## LINGKUNGANKU MENYUCIKAN

### LAGU PEMBUKA - "HAI, ANGKATLAH KEPALAMU" (PS. 445)

Hai, angkatlah kepalamu, gapura nan megah  
Sambutlah Raja Mulia, di dalam kotamu  
Siapa Raja Mulia? Tuhanmu yang kekal  
Dialah Tuhan yang megah, perkasa dan teguh  
Dialah Tuhan yang megah, perkasa dan teguh

Hai, angkatlah kepalamu, gapura nan megah  
Sambutlah Raja Mulia, di dalam kotamu  
Sang Raja itu siapakah? Siapa Raja Mulia?  
Dialah Tuhan semesta, Yang Mahamulia  
Dialah Tuhan semesta, Yang Mahamulia



Alleluya, Alleluya, Alleluya, Alleluya, Alleluya.  
Amin. Amin. Amin.

### TANDA SALIB

- P Dalam nama Bapa dan Putera dan Roh Kudus.  
U Amin.  
P Semoga rahmat Tuhan kita Yesus Kristus, selalu beserta kita.  
U Sekarang dan selama-lamanya.

### PENGANTAR

Teman Muda yang terkasih, selamat berjumpa kembali dalam pertemuan kedua ibadat Adven. Tema kita hari ini adalah "Lingkunganku Menyucikan". Kita telah mendalami tema "Lingkunganku Bersaudara". Di sana kita belajar bahwa lingkungan

sejati hidup dalam persaudaraan karena iman. Masih ingat apa yang perlu disadari guna suburnya persaudaraan lingkungan? Benar sekali, yaitu relasi karena Allah yang mengasihi seluruh anggota lingkungan, relasi yang berani saling menasehati dan dinasehati, dan semangat selalu bertobat. Intinya, dalam kesatuan iman, kita diajak untuk membangun (bila masih sangat jauh wajah persaudaraan) atau mengembangkan persaudaraan di lingkungan.

Pada pertemuan kedua ini, kita akan mendalami bahwa lingkungan dapat membantu kita mencapai kesucian dan keselamatan kekal. Makna “menyucikan” sama dengan “menguduskan” di mana semua orang muda seperti kita dapat saling menjadi dan menerima berkat dalam perkataan serta perbuatan. Maka dari itu, sebelum kita mengawali pertemuan ini, marilah kita siapkan diri dan hati kita dengan penyalaan lilin Adven dan berdoa.

## **PENYALAN LILIN ADVEN KEDUA**

**MAZMUR 119 (105-112)**

(bait mazmur yang dibalkan didoakan bersama-sama, bait mazmur setelahnya dapat didoakan bergantian)

Antifon: Bergembiralah dan bersukacitalah, hai Sion baru, sebab Rajamu akan datang, Ia lemah lembut, Ia datang untuk menyelamatkan kita.

FirmanMu adalah pelita bagi langkahku, dan cahaya bagi jalanku. Aku telah bersumpah dan akan bertekun, untuk memelihara ketetapanMu yang adil.

Aku sangat tertindas, ya Tuhan, hidupkan aku sesuai dengan firmanMu.

Berkenanlah menerima pujian, persembahkan mulutku, ajarkanlah ketetapanMu kepadaku, ya Tuhan.

Hidupku selalu terancam bahaya, tetapi aku tidak lupa akan hukumMu.

Orang berdosa memasang jerat kepadaku, tetapi aku tidak

menyimpang dari titahMu.

KesaksianMu menjadi milik pusakaku selama-lamanya, dan merupakan kegirangan hatiku.

Hatiku bersedia melaksanakan kehendakMu, sekarang dan selama-lamanya.

Kemuliaan kepada Bapa dan Putera dan Roh Kudus, seperti pada permulaan sekarang selalu dan sepanjang segala abad. **Amin.**

Antifon: Bergembiralah dan bersukacitalah, hai Sion baru, sebab Rajamu akan datang, Ia lemah lembut, Ia datang untuk menyelamatkan kita.

## **PENYALAN LILIN ADVEN**

- P Moga-moga di dalam kegelapan kehidupan kita di dunia ini, cinta dan pengharapan kita tetap bernyala dalam hati kita.  
U Seperti lampu yang bernyala di tempat yang gelap gulita.

- *Lilin kedua dinyalakan* -

- P Moga-moga kita berjaga-jaga supaya kita siap siaga untuk menyambut kedatangan Tuhan Yesus dengan rahmat-Nya.  
U Moga-moga kehidupan kita seluruhnya, merupakan suatu persiapan bagi kedatangan Tuhan Yesus.

## **DOA PEMBUKA**

P Marilah berdoa

*(bisa didoakan salah satu peserta atau bersama-sama)*

Allah Bapa yang Mahakasih, kami berterimakasih dan mengucapkan syukur kepada-Mu atas segala rahmat yang boleh kami terima oleh karena cinta-Mu. Kami hendak mendalami tentang rahmat kesucian yang diberikan melalui lingkungan kami. Kami akan menimba kekuatan dari Engkau. Kami mohon, utuslah Roh Kudus-Mu untuk mendampingi dan membantu kami semakin mampu

mempersiapkan diri kami menyambut kedatangan putera-Mu. Semua ini kami mohon dengan pengantaraan Kristus Tuhan kami. Amin.

## **BACAAN KITAB SUCI – YESAYA. 40: 1-11)**

<sup>1</sup>Hiburkanlah, hiburkanlah umat-Ku, demikian firman Allahmu, <sup>2</sup>tenangkanlah hati Yerusalem dan serukanlah kepadanya, bahwa perhambaanmu sudah berakhir, bahwa kesalahannya telah diampuni, sebab ia telah menerima hukuman dari tangan TUHAN dua kali lipat karena segala dosanya. <sup>3</sup>Ada suara yang berseru-seru: “Persiapkanlah di padang gurun jalan untuk TUHAN, luruskanlah di padang belantara jalan raya bagi Allah kita! <sup>4</sup>Setiap lembah harus ditutup, dan setiap gunung dan bukit diratakan; tanah yang berbukit-bukit harus menjadi tanah yang rata, dan tanah yang berlekuk-lekuk menjadi dataran; <sup>5</sup>maka kemuliaan TUHAN akan dinyatakan dan seluruh umat manusia akan melihatnya bersama-sama; sungguh, TUHAN sendiri telah mengatakannya.” <sup>6</sup>Ada suara yang berkata: “Berserulah!” Jawabku: “Apakah yang harus kuserukan?” “Seluruh umat manusia adalah seperti rumput dan semua semaraknya seperti bunga di padang. <sup>7</sup>Rumput menjadi kering, bunga menjadi layu, apabila TUHAN menghembusnya dengan nafas-Nya. Sesungguhnya ialah bangsa itu seperti rumput. <sup>8</sup>Rumput menjadi kering, bunga menjadi layu, tetapi firman Allah kita tetap untuk selama-lamanya.” <sup>9</sup>Hai Sion, pembawa kabar baik, naiklah ke atas gunung yang tinggi! Hai Yerusalem, pembawa kabar baik, nyaringkanlah suaramu kuat-kuat, nyaringkanlah suaramu, jangan takut! Katakanlah kepada kota-kota Yehuda: “Lihat, itu Allahmu!” <sup>10</sup>Lihat, itu Tuhan ALLAH, Ia datang dengan kekuatan dan dengan tangan-Nya Ia berkuasa. Lihat, mereka yang menjadi upah jerih payah-Nya ada bersama-sama Dia, dan mereka yang diperoleh-Nya berjalan di hadapan-Nya. <sup>11</sup>Seperti seorang gembala Ia menggembalakan kawanan ternak-Nya dan menghimpunkannya dengan tangan-Nya; anak-anak domba dipangku-Nya, induk-induk domba dituntun-Nya dengan hati-hati.

## PENEGUHAN

Temam Muda yang terkasih, pada pertemuan hari ini, nuansa pertobatan sangat kental diwartakan melalui bacaan yang kita baca dan dengarkan. Kita telah mendengarkan bagaimana Nabi Yesaya menyampaikan pesan yang lantang untuk mempersiapkan jalan bagi kedatangan Tuhan; “Persiapkanlah di padang gurun jalan untuk TUHAN, luruskanlah di padang belantara jalan raya bagi Allah kita!” Pesan ini menjadi undangan dan ajakan kepada kita semua untuk mempersiapkan diri menyambut kedatangan Tuhan.

Ada beragam cara dan bentuk mempersiapkan diri untuk menyambut kedatangan Tuhan di Masa Adven ini. Salah satunya ialah menjadi pengudus satu sama lain di lingkungan. Pertanyaannya adalah mengapa harus “lingkungan”? Kita semua adalah bagian dari lingkungan karena lingkungan yang membentuk “paroki.” Tidak dapat dipungkiri bahwa memang latar belakang iman kita tidak hanya dari keluarga maupun orangtua kita, melainkan juga dari komunitas lingkungan. Kita juga mengenal dan memperdalam iman Kristiani.

Sebagai umat lingkungan, kita semua dapat merasakan peran lingkungan dalam membentuk karakter kita. Melalui olah doa yang dibiasakan dari keluarga-keluarga yang berkumpul, berdoa bersama menjadi doa Gereja bagi semua anggota lingkungan. Jadi bukanlah hal sepele. Keluarga-keluarga sederhana yang berkumpul di lingkungan secara rutin, dengan kegiatan sederhana sesungguhnya Gereja kudus sedang menguduskan kita. Kegiatan lingkungan ini turut membangun iman dan menyucikan setiap anggota lingkungan. Di lingkunganlah, pribadi dan keluarga murid Kristus semakin suci.

Temam Muda terkasih, bagaimana Sabda Allah menerangi tema yang kita dalami hari ini? Pertama, dalam keterlibatan di Lingkungan, orang muda selalu bersukacita. Sukacita didasari oleh pengampunan Allah. Kita bukanlah hamba. Oleh sebab itu, dalam kehidupan lingkungan bukan kehidupan perhambaan. Lingkungan harus menjadi tempat semua orang diampuni dan mendapatkan penghiburan.

Kedua, padang gurun dan tanah berbukit-bukit, lembah yang dimaksud Sabda Allah adalah dosa-dosa kecil kita. Dosa-dosa

kecil itu sangat mengganggu dan membuat orang jatuh. Ini harus diratakan. Hidup harus diperbaiki. Dengan kata lain, hidup harus semakin suci dan menyucikan orang lain. Dalam hidup suci inilah kemuliaan Tuhan akan dinyatakan. Hidup suci itu dengan sendirinya akan terpancar tanpa kita memberitahukannya kepada dunia.

Ketiga, kehadiran orang muda yang membawa kabar menunjukkan kepada sesama tentang kekuatan dan kekuasaan Tuhan. Isi warta itu bahwa orang yang setia akan menjadi teman dan rekan Yesus yang akan datang. Warta itu harus bermaksud menggembalakan, mengumpulkan umat dalam satu lingkungan, paroki, keuskupan dan universal menuju kehidupan suci abadi.

Teman Muda terkasih. Doa bersama, membaca Kitab Suci di waktu-waktu tertentu turut “menyucikan” keluarga kita. Kekudusan atau kesucian merupakan tujuan hidup seluruh umat beriman. Dalam kekudusan itu kita diundang untuk berpantas diri dihadapan Tuhan yang Mahasuci. Salah satu bentuk menguduskan ialah melalui doa.

Keluarga-keluarga murid Kristus yang saling mendoakan dan disatukan dalam doa bersama. Doa-doa mereka adalah doa Gereja. Panggilan kita sebagai orang muda pun juga berasal dari lingkungan dan berakar dari lingkungan. Lingkungan menjadi penopang dan penyokong kehidupan paroki. Perwujudan dari proses menguduskan tersebut tampak melalui kegiatan bersama. Aksi kasih di Lingkungan seperti kunjungan lansia, Ekaristi, retreat bersama, dan sebagainya adalah bentuk konkret pengudusan Lingkungan bagi tiap pribadi umat Lingkungan.

## DOA PENUTUP

P Marilah berdoa  
*(bisa didoakan salah satu peserta atau bersama-sama)*

Allah Bapa yang Mahakasih, kami berterimakasih dan mengucapkan syukur kepada-Mu atas karunia persekutuan yang kami rasakan di lingkungan. Kami menyadari bahwa kami masih perlu banyak belajar mengenal dan memperkuat relasi di lingkungan kami. Kami mohon, sertailah dan bimbinglah

kami untuk semakin mencintai, mengasihi, serta membantu warga lingkungan. Semoga kami semua dapat mewujudkan persekutuan iman yang dapat menopang seluruh gerak dan langkah kami sebagai bagian dari Gereja paroki kami. Semua ini kami serahkan ke dalam tangan-Mu, dengan pengantaraan Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamat kami. Amin.

## **TANDA SALIB DAN BERKAT**

P Semoga Tuhan beserta kita.

U Sekarang dan selama-lamanya.

P Semoga kita semua senantiasa diberkati oleh Allah Yang Mahakuasa.

P+U Dalam nama Bapa, Putera, dan Roh Kudus. Amin.

## **LAGU PENUTUP - GAPURAMU LAPANGKANLAH" (PS. 449)**

Gapuramu lapangkanlah, menyambut Raja mulia,  
Sang Maharaja semesta dan Jurus'lamat dunia;  
Sejahtera dibawa-Nya. Dengan meriah nyanyilah,  
"Terpuji Penebus Gembala yang kudus."

Benar dan adil hukum-Nya, dan rahmat lambang kuasa-Nya!  
Mahkota-Nya kekal kudus, wahana-Nya lemah lembut.  
Berakhirlah keluh kesah. Dengan meriah soraklah,  
"Terpuji Penebus Penolong yang kudus."





# Pertemuan 999

## LINGKUNGANKU BERBELASKASIH

### LAGU PEMBUKA – PUTRI SION NYANYILAH (PS. 448)

Putri Sion, nyanyilah; soraklah, Yerusalem!  
Mari sambut Rajamu. Raja Damai; t'rimalah!  
Putri Sion, nyanyilah; soraklah Yerusalem!

Hosiana, Putra Daud, nama-Mu terpujilah!  
Dirikanlah takhta-Mu mahatinggi, mulia.  
Hosiana, Putra Daud, nama-Mu terpujilah!

Hosiana, Putra Daud, Salam, Raja mulia.  
Raja Damai abadi, Putra Allah yang kekal.  
Hosiana, Putra Daud, Salam, Raja mulia!



### TANDA SALIB

- P+O Dalam nama Bapa, dan Putera dan Roh Kudus. Amin.
- P Semoga Tuhan beserta kita.
- O Sekarang dan selama-lamanya.

### PENGANTAR

Teman Muda terkasih, pada hari ini kita telah memasuki Masa Adven Ketiga. Di mana pada minggu ini disebut sebagai Minggu *Gaudete*. Artinya, minggu sukacita. Gereja bersama Bunda Maria, mengajak kita untuk bersukacita secara penuh dan total. Karena Sang Penebus dan Juruselamat yang kita nanti-nantikan sudah amat dekat untuk datang menebus kita. Yesus-lah yang memperbaiki relasi rusak terhadap Bapa yang Mahakudus menjadi seperti awal penciptaan.

Temam Muda terkasih, pada minggu yang penuh dengan sukacita ini, marilah kita secara bersama-sama merenungkan dan menemukan kehendak Allah dalam tema “Lingkunganku Berbelaskasih”. Sabda Allah hari ini akan menerangi akal dan hati kita. Maka, kita mulai pertemuan ketiga ini dengan ibadat penyalaan lilin, sebagai tanda sukacita, dan pengharapan kita dalam menantikan kelahiran Yesus di tengah Lingkungan kita.

## **PENYALAN LILIN ADVEN KETIGA**

- P Semua orang yang menantikan Tuhan tidak akan merasa malu dan kecewa,
- U Ya Allah kami rindu kepada-Mu, Tuhan kepada-Mulah jiwa kami berdahaha.
- P Aku haus akan Dikau, seperti tanah yang kering dan tandus haus akan air hujan,
- U Jiwa kami tetap menengadah kepada Allah, Dialah bantuan pertolongan kami.
- P Dalam Allah hati kami bersukacita, kami berharap atas Tuhan,
- U Ya Allah turunkanlah Rahmat-Mu ke atas diri kami sekedar pengharapan kami.
- P Jiwa kami sabar menunggu kedatangan-Mu Tuhan, Dialah pertolongan kami,
- U Semua orang yang menantikan Tuhan tidak akan merasa malu dan kecewa.
- P Semoga di dalam kegelapan kehidupan kita di dunia ini, cinta dan pengharapan kita tetap bernyala-nyala dalam hati kita,
- U Seperti lampu yang bercahaya dalam gelap gulita

*(Lili Adven Ketiga Dinyalakan)*

- P Semoga kita berjaga-jaga supaya kita siap untuk menyambut kedatangan Tuhan Yesus dengan rahmat-Nya. Semoga kehidupan kita seluruhnya merupakan suatu persiapan bagi kedatangan Tuhan Yesus.

## DOA PEMBUKA

P Marilah berdoa  
(bisa didoakan salah satu peserta atau bersama-sama)  
Allah Bapa Yang Mahakuasa, kami mengucapkan syukur kepada-Mu, Engkau memperbolehkan kami sebagai anak-anak-Mu untuk dapat berjumpa dengan-Mu melalui pertemuan ketiga ini. Curahkanlah Roh Kudus-Mu kepada kami, agar kami dapat mendengarkan, merasakan dan melaksanakan kehendak Putra Tunggal-Mu, Yesus Kristus, atas diri kami pada minggu Adven ketiga. Sebab Dialah Tuhan, pengantara kami, kini, dan sepanjang masa. Amin.

## BACAAN KITAB SUCI - YESAYA 61:1-2A; 10-11

<sup>1</sup>Roh Tuhan ALLAH ada padaku, oleh karena TUHAN telah mengurapi aku; Ia telah mengutus aku untuk menyampaikan kabar baik kepada orang-orang sengsara, dan merawat orang-orang yang remuk hati, untuk memberitakan pembebasan kepada orang-orang tawanan, dan kepada orang-orang yang terkurung kelepasan dari penjara, <sup>2</sup>untuk memberitakan tahun rahmat TUHAN dan hari pembalasan Allah kita, untuk menghibur semua orang berkabung, <sup>10</sup>Aku bersukaria di dalam TUHAN, jiwaku bersorak-sorai di dalam Allahku, sebab Ia mengenakan pakaian keselamatan kepadaku dan menyelubungi aku dengan jubah kebenaran, seperti pengantin laki-laki yang mengenakan perhiasan kepala dan seperti pengantin perempuan yang memakai perhiasannya. <sup>11</sup>Sebab seperti bumi memancarkan tumbuh-tumbuhan, dan seperti kebun menumbuhkan benih yang ditaburkan, demikianlah Tuhan ALLAH akan menumbuhkan kebenaran dan puji-pujian di depan semua bangsa-bangsa.

## PENEGUHAN

Teman Muda yang terkasih, kita telah memasuki Minggu Adven Ketiga, di mana pada minggu ini disebut sebagai Minggu *Gaudete*, yang artinya Minggu Sukacita. Mungkin bagi Teman Muda, Masa

Adven, baik satu, dua, tiga dan empat merupakan hal yang biasa saja setiap tahun. Rasanya tidak ada yang lebih istimewa dari sekadar pernak-pernik natal di rumah dan gereja. Tetapi ada juga yang mempersiapkan diri dengan melakukan berbagai latihan rohani, seperti melaksanakan *triduum* dan lain sebagainya. Baginya, setiap tahun ada sesuatu yang baru dan istimewa menjalani masa Adven. Semoga tipe kedua ini adalah kita, amin.

Teman Muda terkasih, Gereja mengingatkan kita untuk menghidupi kembali Sakramen Baptis yang telah kita terima. Sejatinya, Allah memanggil kita untuk menjadi rasul-rasul muda kabar sukacita di lingkungan kita masing-masing. Kita dipanggil untukewartakan Kerajaan Allah dengan kasih.

Kita, sebagai anggota lingkungan berhadapan dan bersinggungan dengan masyarakat. Setiap pribadi di Lingkungan adalah saksi iman. Lingkungan di masyarakat adalah wadah Gereja dalam menjadi garam dan terang di masyarakat. Anak muda meresapi dan meresapkan nilai-nilai Injil di tengah masyarakat seperti meresapi masakan tanpa terlihat, menerangi dunia dalam diam seperti lampu. Setiap lingkungan meresapi nilai-nilai Injil dengan terlibat di dalam kehidupan masyarakat. Kita meresapkan nilai-nilai itu bagi masyarakat baik melalui pribadi-pribadi maupun sebagai persekutuan. Lingkungan mengasihi. Teman Muda, bagaimana Kitab Suci hari ini berbicara tentang Lingkungan yang berbuat kasih?

Ada tiga hal yang penting kita perhatikan bersama dari Sabda Allah. Pertama, nabi Yesaya yang dipanggil Tuhan dan diurapi. Dalam sejarah Gereja, lewat baptis, kita pun dapat disebut diurapi. Artinya kita menerima Roh Allah. Setiap warga lingkungan mesti bersyukur atas Roh Allah yang ditanamkan dalam hati kita. Kedua, Yesus juga diurapi. Dalam Roh Allah Ia membebaskan manusia dalam segala kematian, dan kesengsaraan. Kita yang menerima Roh Kristus juga dipanggil mengasihi orang khususnya yang menderita dan miskin. Ketiga, kita diteguhkan. Setiap yang setia dan bertahan dalam kasih mendapat sukacita yang tak ternilai. Dalam Perjanjian Baru model sempurna untuk orang setia dan taat pada Allah adalah Bunda Maria seperti tampak dalam Kidung Maria, “Aku mengagungkan

Tuhan, hatiku bersukaria karena Allah penyelamatku. Sebab Ia memperhatikan daku, hamba-Nya yang hina ini.” Bunda Maria adalah teladan iman akan kesetiaan dalam kehendak Allah.

Teman Muda yang hebat, setelah kita mempersiapkan diri secara pribadi untuk menyambut kedatangan Yesus ke dunia dengan menghidupi Baptis menurut teladan Bunda Maria, kita juga harus menyambut kedatangan-Nya ke dunia dengan memperbaharui relasi antara kita dengan keluarga, dan masyarakat. Relasi tersebut sebagai cerminan relasi kita dengan Tuhan. Maka, yang perlu diperbaharui adalah persekutuan, kekuatan dan perutusan kita.

Teman Muda yang terkasih, pertama, pembaharuan persekutuan adalah proses pembentukan sikap hati, pikiran dan tindakan yang diliputi dengan berpartisipasi aktif dalam kehidupan jemaat, dan masyarakat, berhimpun untuk Perayaan Ekaristi, berdoa bersama keluarga dan lingkungan dengan dijiwai oleh nilai kerukunan, cinta kasih, rela berkorban, kerendahan hati, penuh harapan, pelayanan dan misioner.

Kedua, pembaharuan kekuatan adalah proses pembentukan sikap hati, pikiran dan tindakan yang senantiasa membangun relasi dengan Allah melalui tindakan kebiasaan orang kristiani; merayakan Perayaan Ekaristi, berdoa secara pribadi, berpuasa dan berpantang, memeriksa batin, dan mengaku dosa. Ketiga, pembaharuan perutusan adalah proses pembentukan sikap hati, pikiran dan tindakan selayaknya Maria yang memiliki jiwa yang siap sedia dan berkata “Aku ini adalah hamba Tuhan.”

Setiap dari kita yang melakukan pembaharuan tersebut akan terciptalah sebuah lingkungan berbelaskasih. Lingkungan berbelaskasih seperti itu merupakan wujud nyata Gereja Katolik yang Satu, Kudus, dan Apostolik. Di sana, setiap pribadi dan komunitasewartakan serta menyerukan kabar sukacita di tengah masyarakat. Umat lingkungan menghidupi Sakramen Baptis dan meneladani Bunda Maria. Semoga Tuhan meneguhkan dan menjawab kerinduan kita atas kedatangan-Nya. Marilah kita membangun lingkungan yang berbelaskasih.

## DOA PENUTUP

P Marilah kita berdoa

*(Marilah berdoa (bisa didoakan salah satu peserta atau bersama-sama)*

Ya Allah, Bapa Mahakudus. Kami bersyukur ke hadirat-Mu. Dalam masa penantian ini Engkau menjanjikan Juruselamat yakni Yesus Kristus Putra-Mu. Kedatangan-Nya dinubuatkan oleh para nabi. Dialah Adam baru yang memulihkan persahabatan kami dengan Dikau. Ia menolong yang lemah, dan menyelamatkan yang berdosa. Kami mohon kelimpahan rahmat-Mu untuk siap siaga dan penuh harap menantikan kedatangan-Nya. Semoga kami yang menanti dengan setia, suatu saat nanti kami Kauperkenankan ikut berbahagia bersama Dia. Semua ini kami mohon dengan pengantaraan Kristus Tuhan kami, kini dan sepanjang masa. Amin.

## TANDA SALIB DAN BERKAT

P Semoga Tuhan beserta kita

O Sekarang dan selama-lamanya.

P Semoga kita semua diberkati oleh Allah,

P+O Dalam nama Bapa, dan Putera dan Roh Kudus. Amin.

## LAGU PENUTUP - MARIA, KAU PENUH BERKAT (PS 450)

Maria, kau penuh berkat, terpilih oleh Allahmu  
Mendapat tugas yang berat: menjadi ibu Penebus.

Kau melebihi kaum-mu perihal tugas dan rahmat:  
Engkau mengikuti putramu di jalan salib yang berat.

Sekarang kau teladanku di dalam ketaatanmu  
bersama Gereja putramu kepada Tuhan Allahmu.  
Doakan umat putramu di dalam perjalanannya  
Semoga imannya teguh menuju kerajaan-Nya.

